

ABSTRAK

PERAN AKTOR PLATFORM DIGITAL BESTEE-KU DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU UMKM

Oleh

SAFROMI

UMKM yang merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia semakin menunjukkan eksistensinya dalam beberapa tahun terakhir. UMKM bagi perekonomian nasional dianggap memiliki sumbangsih yang besar karena mampu menyerap 97% tenaga kerja. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung mencatat terdapat lebih dari 40 ribu UMKM di Kota Bandar Lampung. Pelaku UMKM sendiri didominasi oleh perempuan. Di era digital seperti saat ini, UMKM juga dituntut untuk mampu menyesuaikan zaman. Salah satu platform digital yang berfungsi untuk pemberdayaan UMKM adalah platform Bestee-Ku dari BTPN Syariah. Gambaran tersebut menjadikan menarik untuk meneliti peran aktor platform digital Bestee-Ku dalam pemberdayaan perempuan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung khususnya di Kecamatan Tanjung Karang Barat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran-peran aktor platform digital Bestee-Ku dalam pemberdayaan perempuan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung. Teori Struktural Fungsional milik Merton digunakan untuk menganalisis peran aktor tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan data-data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktor platform digital Bestee-Ku dalam pemberdayaan perempuan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung bersifat fungsional yang artinya bersifat positif. Peran masing-masing aktor tersebut memiliki fungsi manifes dan fungsi laten yang saling berkaitan.

Kata kunci: Peran Aktor, Pemberdayaan Perempuan, UMKM, Platform Digital

ABSTRACT

THE ROLE OF ACTORS IN THE BESTEE-KU DIGITAL PLATFORM IN EMPOWERING WOMEN MSME ENTREPRENEURS

Bye

SAFROMI

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have increasingly demonstrated their presence in recent years. MSMEs are considered to have a significant contribution to the national economy, as they can absorb 97% of the workforce. The Cooperative and SME Office of Bandar Lampung City recorded more than 40,000 MSMEs in the city. The majority of MSME actors are women. In today's digital era, MSMEs are also required to adapt to modern times. One digital platform aimed at empowering MSMEs is the Bestee-Ku platform by BTPN Syariah. Based on this background, it is interesting to examine the role of digital platform actors, particularly Bestee-Ku, in empowering women MSME entrepreneurs in Bandar Lampung City, especially in the Tanjung Karang Barat District. The purpose of this study is to understand the roles of actors on the Bestee-Ku digital platform in empowering women MSME entrepreneurs in Bandar Lampung City. The theoretical framework used to analyze these roles is the Structural Functional Theory proposed by Merton. The research employs a qualitative method, with data sourced from observations and interviews with informants. The findings reveal that the roles of Bestee-Ku digital platform actors in empowering women MSME entrepreneurs in Bandar Lampung City are functional, meaning they have a positive impact. Each actor's role contains both manifest and latent functions that are interconnected.

Keyword: Role of Actor, Empowering Women, MSME, Digital Platform